

Peran Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pasien Kritis di ICU

Ida Nur Imamah^{1*}, Fida' Husain², Yuli Mustika³

^{1,2}Prodi Sarjana Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

³ICU RS Paru Ario Wirawan Salatiga

*Email: idanurimamah@aiska-university.ac.id

Kata Kunci:

Peran Perawat;
Pemenuhan
kebutuhan; Pasien
Kritis

Abstrak

Keberadaan pasien kritis yang dirawat di ruang perawatan intensif dapat berdampak negatif bagi kondisi fisik dan psikologis keluarganya, antara lain kurangnya perhatian terhadap kebersihan diri, susah tidur, penurunan nafsu makan, kecemasan, depresi dan post trauma sindrom disorder (PTSD). Dampak negatif tersebut dapat diminimalkan melalui peran perawat dengan cara memenuhi kebutuhan keluarga selama pasien dirawat di ruang perawatan intensif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan keluarga pasien kritis oleh perawat di ICU RS Paru Ario Wirawan Salatiga. Desain penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan survei yang menggunakan kuesioner pengembangan dari Critical Care Family Needs Inventory (CCFNI). Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 perawat. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden sebanyak 60% atau 18 perawat memiliki peran baik. Kategori pemenuhan kebutuhan keluarga pasien yang dilakukan perawat rata-rata sama yaitu kategori baik dan kurang baik sebanyak 15 responden atau 50%. Hasil Analisa bivariat nilai $p = 0.000 (< 0.05)$. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara peran perawat dengan pemenuhan kebutuhan keluarga pasien yang dirawat di R.ICU.

The Role of Nurse In Fulfilling The Family Needs Of Critical Patients In The ICU

Keyword:

Role of Nurse;
family needs,
Critical Patient

Abstract

The presence of critical patients being treated in intensive care can have a negative impact on the physical and psychological condition of their families, including lack of attention to personal hygiene, insomnia, decreased appetite, anxiety, depression and post-traumatic syndrome disorder (PTSD). This negative impact can be minimized through the role of nurses by meeting the family's needs while the patient is being treated in the intensive care room. This research aims to know the overview of fulfilling th families needs of critical patients by nurses in the ICU at Ario Wirawan Lung Hospital, Salatiga. The design of this research is descriptive with a survey approach using a questionnaire developed from the Critical Care Family Needs Inventory (CCFNI). The sampling technique used was total sampling with a total of 30 nurses as respondents. The data analysis used is univariate and bivariate analysis. Results of the research shows that the majority of respondents, 60% or 18 nurses, have a good role. On average, the categories for fulfilling the needs of the patient's family carried out by nurses were the same, namely the good and rather good categories for 15 respondents or 50%. Bivariate analysis results p value = 0.000 (< 0.05). Conclusion was There is a relationship between the role of nurses and fulfilling the families needs of patients treated in the ICU.

Pendahuluan

Ruang perawatan intensif merupakan salah satu ruang khusus di rumah sakit yang berfungsi sebagai ruang perawatan pasien dengan sakit kritis. Sakit kritis merupakan kondisi kesehatan yang tidak diharapkan dan membahayakan hidup pasien karena dapat menyebabkan kematian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa angka kematian pasien di ruang perawatan intensif berkisar antara 11-20%. Pasien kritis perlu mendapat pengobatan dan pemantauan secara intensif untuk menjaga organ vital pasien tersebut tetap dapat berfungsi dan meminimalkan resiko kematian (Nurhanif, Purnawan dan Sobihin, 2020).

Pelayanan yang ada di ruang perawatan intensif tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasien kritis saja, akan tetapi juga perlu memperhatikan keluarga yang mendampingi pasien tersebut. Keberadaan pasien kritis yang dirawat di ruang perawatan intensif dapat menyebabkan masalah fisik dan psikologis bagi keluarga (Sujarwadi dkk, 2023). Kecemasan yang dialami keluarga pasien kritis dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, tingkat keparahan penyakit pasien, lama waktu pasien menderita penyakit, kematian pasien, informasi kurang lengkap dan pelayanan dari petugas kesehatan yang menimbulkan perasaan kurang nyaman. Dampak negatif yang dialami oleh keluarga pasien kritis tersebut dapat diminimalkan dengan cara memenuhi apa yang menjadi kebutuhan keluarga selama anggota keluarganya dirawat di ruang perawatan intensif (Utama and Yanti, 2020).

Peran perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien dapat ditunjukkan dengan rasa empati, kasih sayang, mendengarkan cerita pasien, merawat pasien dengan hormat, ber-komunikasi dan berinteraksi dengan pasien, membantu pasien dalam menemukan makna dan tujuan hidup, mendukung pasien dengan budaya dan keyakinan agama mereka, memulihkan iman atau kepercayaan pasien, menemukan harapan, cinta dan pengampunan (Priyantini dkk, 2023). Perawat sebagai tenaga Kesehatan ber-peran memberi asuhan keperawatan, penyuluh dan konselor klien, pengelola pelayanan keperawatan, peneliti, pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang, dan pelaksana tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu. Perawat sebagai pemberi

asuhan keperawatan bertugas memenuhi kebutuhan dasar pasien tidak hanya fisik, psikologis, sosial namun juga spiritual (Ramandani dkk, 2021).

Berdasarkan *Critical Care Family Needs Inventory (CCFNI)* yang dikembangkan oleh Molter dan Leske, keluarga pasien kritis memiliki 5 kebutuhan, antara lain kebutuhan rasa nyaman, jaminan pelayanan, informasi, dekat dengan pasien dan dukungan mental. Kebutuhan rasa nyaman yaitu keluarga dapat merasakan Kenyamanan dengan fasilitas yang ada di ruang tunggu. Kebutuhan jaminan pelayanan yaitu keluarga merasa masih memiliki harapan pada kesembuhan pasien, kemungkinan yang dapat terjadi kepada pasien, dan mendapat jawaban yang jujur pada setiap pertanyaan. Kebutuhan informasi yaitu keluarga mendapatkan informasi melalui tenaga kesehatan di ruang perawatan intensif tentang kondisi perkembangan penyakit pasien dan alasan suatu tindakan diberikan kepada pasien. Kebutuhan berada dekat dengan pasien yaitu keluarga membutuhkan selalu berada dekat dengan pasien seperti saat jam kunjung. Kebutuhan dukungan mental yaitu keluarga merasa dapat mencurahkan perasaannya dan mendapat perhatian dari tenaga kesehatan di ruang perawatan intensif (Erang, 2018).

Terpenuhinya kebutuhan keluarga oleh perawat dapat meningkatkan kepercayaan keluarga terhadap perawat dan membuat keluarga bisa mempersiapkan serta menerima jika terjadi kematian pada anggota keluarga yang dirawat di ruang perawatan intensif serta siap dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk pasien. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan kepuasan pada keluarga, akan tetapi juga meletakkan keluarga dan pasien sebagai satu kesatuan sistem keluarga untuk saling memberikan dukungan (supporting system). (Utama and Yanti, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional, dilakukan untuk menganalisis hubungan antara peran perawat dengan pemenuhan kebutuhan pasien kritis. Penelitian dilakukan di Ruang ICU RS Paru Ario Wirawan Salatiga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Ruang ICU Rs Paru Ario Wirawan Salatiga, dengan metode sampling yaitu

total sample atau sebanyak 30 perawat Ruang ICU.

Instrument yang digunakan yaitu kuisioner *Critical Care Family Needs Inventory (CCFNI)*. Analisa data yang digunakan yaitu Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa hubungan antara peran perawat dengan pemenuhan kebutuhan pasien kritis.

Hasil

1. Peran Perawat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Perawat

	n	%
Kurang Baik	12	40.0
Baik	18	60.0
Total	30	100.0

Sumber Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas responden memiliki peran baik dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Pemenuhan Kebutuhan Pasien

Tabel 2. Distribusi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pasien

Pemenuhan Keb	n	%
Kurang Baik	15	50.0
Baik	15	50.0
Total	30	100.0

Sumber Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga pasien mayoritas baik dan kurang baik masing-masing 50% responden.

3. Hubungan Peran Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pasien

Tabel 3. Hubungan Peran Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Keluarga pasien Kritis

		Pemenuhan Kebutuhan		P
		Kurang	Baik	
Peran Perawat	Kurang	11	1	0.000
	Baik	4	14	

Sumber Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran perawat

dengan pemenuhan kebutuhan keluarga pasien kritis. Hasil menunjukkan nilai $p = 0.00$ ($p < 0.05$).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan 53,3%, berusia kategori dewasa 18-40 tahun sebanyak 56,6%. Responden juga mayoritas berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 73,3% dan mayoritas sebanyak 46,7% responden bekerja menjadi perawat ICU ≤ 5 tahun.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pekerjaan keperawatan identik dengan pekerjaan perempuan. Dimana menjadi perawat dituntut untuk lebih sabar, lemah lembut dan caring. Perempuan memiliki sifat caring, empati, tekun, disiplin dan teliti dimana sifat-sifat tersebut terdapat pada nilai-nilai altruistic spiritual salah satunya yaitu caring (Husaeni and Haris, 2020). Perawat di Rumah sakit juga memiliki minimal Pendidikan yaitu D3 keperawatan, dimana perawat dengan Pendidikan diploma dinilai memiliki kemampuan skill yang lebih. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan ruang ICU yang membutuhkan perawat dengan Teknik skill yang tinggi (Dewi dkk, 2021).

Hasil penelitian menunjukan 18 perawat (60%) atau mayoritas responden perawat memiliki peran baik. Peran yang baik dapat didefinisikan yaitu perawat mampu bertanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien baik bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Hal tersebut dipengaruhi oleh perawat yang mampu melaksanakan perannya dengan baik, yaitu peran dalam memenuhi kebutuhan pasien kritis di Ruang ICU maupun HCU (Yaseda dan Grace Yopi; Noorlayla dan Siti Farida; Effendi, 2013).

Hasil penelitian sejalan dengan Yuliano dkk (2018) dimana mayoritas responden perawat memiliki peran baik. Faktor yang mempengaruhi peran perawat baik dikarenakan perawat melakukan perannya sesuai dengan manajemen yang telah ditetapkan di ruangan. Hal tersebut membuat perawat mampu melakukan perannya dengan baik, selain itu perawat di ruang kritis baik ICU maupun HCU biasanya telah memiliki tim yang solid (Yuliano dkk, 2018).

Perawat dengan pendidikan yang cukup baik akan melakukan praktik keperawatan yang efektif dan efisien dengan tingkat pendidikan yang cukup akan memberikan kontribusi yang baik dalam

praktik keperawatan sehingga dalam pemenuhan kebutuhan spiritual care pasien dapat terpenuhi secara maksimal (Ramandani dkk, 2021). Hal tersebut sejalan juga dengan hasil penelitian ini bahwa mayoritas responden perawat berpendidikan D3 dan telah memiliki pengalaman bekerja di ICU cukup lama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga pasien kritis yang dilakukan perawat masuk dalam kategori baik dan kurang dengan nilai yang sama. Kesadaran perawat akan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga pasien, namun perawat juga merasa keberatan apabila pemenuhan kebutuhan keluarga pasien kritis juga harus menjadi tanggung jawab penuh dari perawat (Sari dan Sidabutar, 2022). Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa hambatan yang berasal dari perawat, pasien ataupun keluarganya. Hambatan pemenuhan kebutuhan yang bersumber dari perawat adalah adanya kesibukan perawat, kekurangan tenaga perawat dan kemampuan perawat. Sedangkan hambatan yang bersumber dari pasien dan keluarga yaitu perbedaan kondisi pasien dan keluarga, tingkat kesadaran pasien dan keluarga serta usia dan keadaan emosi (Nurhanif dkk, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji Chi square p value < 0,05 (0.000) yang artinya terdapat hubungan antara peran perawat dengan pemenuhan kebutuhan keluarga pasien kritis. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa peran perawat berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kritis. Hal tersebut dikarenakan dengan kondisi sakit dan menjaga pasien sakit terlebih dengan penurunan kesadaran akan membuat seseorang tidak mampu berpikir secara optimal (Husna, 2019). Pada saat menjadi penanggung jawab keluarga yang sakit terkadang membutuhkan dukungan dan bimbingan dari orang lain. Dukungan saat di rumah sakit diharapkan mampu diberikan oleh perawat, dikarenakan perawat merupakan petugas Kesehatan yang paling lama berinteraksi dengan pasien. (Yaseda, Grace Yopi; Noorlayla, Siti Farida; Effendi, 2013)(Yuliano dkk, 2018).

Simpulan

Ada hubungan peran perawat dengan pemenuhan kebutuhan keluarga pasien kritis di Ruang ICU RS Paru Ario Wirawan Salatiga. Saran untuk

penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait intervensi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pasien.

Referensi

- Dewi, T. A. C., Agustin, W. and Azali, L. (2021). Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Di Masa Pandemi Covid-19 Rsud Dr. Moewardi. *Kesehatan*. 1(1) : 1–10.
- Erang, S. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pasien Kritis Di Ruang Intensive Care Unit (Icu) Rsud D R . D Radjat P Rawiranegara. 9(1) : 104–110.
- Husaeni, H. and Haris, A. (2020). Aspek Spiritualitas dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 12(2) : 960–965. doi: 10.35816/jiskh.v12i2.445.
- Husna, E. (2019). Penerapan Caring Dan Spritual Perawat Pada Pasien Kritis Diruang Icu. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 7(1) : 21–27. doi: 10.20527/dk.v7i1.5614.
- Nurhanif, N., Purnawan, I. and Sobihin, S. (2020). Gambaran Peran Perawat terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang ICU. *Journal of Bionursing*. 2(1) : 39–46. doi: 10.20884/1.bion.2020.2.1.27.
- Priyantini, Diah; Ayatulloh, Daviq; Wibowo, Nugroho Ari; Wijaya, Siswanto Agung; Kristin, Kristin; Indarti, Indarti; Lestari, N. D. (2023). Pendidikan Kesehatan Peranan Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien. *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 9(1) : 1050–1057.
- Ramandani, J., Agustin, W. R. and Suryandari, D. (2021). Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Paliatif Di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr. Moewardi. *Artikel Ilmiah*. Universitas Kusuma Husada Surakarta. Available at: <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2453/1/Naspubjuita.pdf>.
- Sari, Y. and Sidabutar, R. R. (2022). Hubungan

- Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Spritual terhadap Pasien Cemas di Ruang ICU RSUD Sundari Medan. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*. 4(1) : 45. doi: 10.30829/contagion.v4i1.11657.
- Sujarwadi, M. *et al.* (2023). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Spiritualitas Pasien (Alis Mata Sapi) dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan Berbasis Pendekatan Kearifan Lokal. *Jurnal Keperawatan*. 15: 1743–1748.
- Utama, T. A. and Yanti, L. R. D. (2020) Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang ICU RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*. 2(2) : 162–169. doi: 10.33369/jvk.v2i2.10695.
- Yaseda, Grace Yopi; Noorlayla, Siti Farida; Effendi, M. A. (2013). Hubungan Peran Perawat Dalam Pemberian Terapi Spiritual Terhadap Perilaku Pasien Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Di Ruang Icu Rsm Ahmad Dahlan Kota Kediri. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2(2).
- Yuliano, A., Argaen, O. and Suryati, I. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Peran Perawat Pasca Pemberian Terapi Rtpa. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)* V. 5 : 176–181.